



## Analisis Realisasi Anggaran Biaya Dan Pendapatan Pada Toko Bintang Jaya Rental

<sup>1</sup> Saridawati , <sup>2</sup> Puji Astuti , <sup>3</sup> Deti Pratiwi , <sup>4</sup> Mareta Nurul Fitri , <sup>5</sup> Delia Alayda , <sup>6</sup> Nanda Jussi

<sup>1-6</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Ir H. Juanda No.39, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

**Abstract.** *This research aims to determine the analysis of cost and revenue budget realization at Bintang Jaya Rental store. This study employs a quantitative descriptive method. Data collection is conducted through surveys and statistical data analysis to provide an overview or description of the researched object. Budget analysis of expenditure and revenue is the focal point in achieving company success. The research utilizes expenditure effectiveness and efficiency ratios and employs profitability ratio analysis, namely net profit margin ratio. The results and findings of the research indicate that the effectiveness analysis of Bintang Jaya Rental store revenue budget from January to April shows 126.89% (Highly Effective), and the revenue projection for April is 124.79% (Highly Effective). Revenue increases occur during holiday seasons and peak travel periods, leading to a significant increase in car rental demand. The efficiency analysis of cost budget in January and April shows similar results above 90%. Costs are primarily attributed to maintenance, fuel, and driver expenses. Profitability analysis indicates a profit-to-expenditure ratio of 53.84% in January. In April, the average profit level is 50%, influenced by external factors.*

**Keywords:** *Budget and Revenue Analysis, Effectiveness and Efficiency, Profitability Ratio.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis realisasi anggaran biaya dan pendapatan pada toko bintang jaya rental. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan survei dan analisis data statistik untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap objek yang diteliti. Analisis anggaran belanja dan pendapatan menjadi titik fokus dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi belanja dan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu rasio laba bersih (net profit margin). Hasil dan penelitian yang didapatkan, Hasil analisis efektivitas anggaran pendapatan toko bintang jaya rental Januari hingga April menunjukkan 126,89% (Sangat Efektif) dan Proyeksi pendapatan bulan April 124,79% (Sangat Efektif). Peningkatan pendapatan terjadi pada bulan mudik dan hari libur sehingga permintaan penyewaan mobil meningkat secara signifikan. Hasil analisis efisiensi anggaran biaya pada bulan Januari dan April memiliki hasil yang serupa diatas 90%. Penggunaan biaya yang cukup tinggi untuk beban pemeliharaan, bahan bakar, dan sopir. Analisis profitabilitas menunjukkan pada bulan Januari 53,84% pada pendapatan terhadap pengeluaran. Pada bulan April tingkat rata-rata keuntungan 50% yang dipengaruhi faktor eksternal.

**Kata kunci:** Analisis Anggaran dan Pendapatan, Efektivitas dan efisiensi, Rasio Profitabilitas

### LATAR BELAKANG

Dalam ranah bisnis, perencanaan merupakan fondasi yang tak terpisahkan dalam mencapai kesuksesan. Seiring dengan tujuan yang beragam, efektivitas dan efisiensi dalam mengelola perusahaan menjadi kunci yang tidak bisa diabaikan. Dalam konteks ini, realisasi anggaran belanja dan pendapatan memainkan peran sentral dalam mewujudkan pencapaian maksimal terhadap tujuan bisnis.

Perencanaan dan pengendalian kegiatan menjadi semakin krusial sejalan dengan evolusi bisnis dari waktu ke waktu. Dengan penyusunan perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif, serta pengendalian yang cermat, perusahaan dapat menjamin kelancaran

operasionalnya. Hal ini tidak hanya membantu perusahaan dalam meraih tujuan laba yang optimal, namun juga dalam mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu.

Analisis anggaran belanja dan pendapatan menjadi titik fokus dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Melalui alokasi sumber daya finansial yang tepat dan evaluasi kinerja keuangan yang terus-menerus, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meraih tujuan keuangan yang diharapkan. Faktor-faktor seperti biaya operasional yang meningkat dan persaingan yang semakin ketat menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam mengelola anggaran dan pendapatan perusahaan. Dengan demikian, analisis anggaran bukan hanya sekadar alat perencanaan, tetapi juga merupakan panduan penting dalam menjalankan bisnis yang sukses (Kurba 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah berupaya untuk meneliti bagaimana kemampuan anggaran biaya dan pendapatan terhadap realisasinya seperti yang dilakukan oleh Dokman Marulitua Situmorang & Anggun Cahyani (2023), Hernandi et al., (2022), dan Tatik & Muhammad Rizky Rizaldi (2020). Penelitian terdahulu tersebut dapat memberikan gambaran mengenai realisasi anggaran biaya dan pendapatan pada masing-masing obyek penelitian menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis realisasi anggaran biaya dan pendapatan pada Toko Bintang Jaya Rental, dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi belanja yang juga telah digunakan oleh penulis terdahulu. Selain rasio tersebut penelitian realisasi anggaran biaya dan pendapatan pada Toko Bintang Jaya Rental, juga menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu rasio laba bersih (*net profit margin*) yang belum terdapat pada penelitian terdahulu.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Realisasi Anggaran Belanja dan Pendaatan**

Anggaran merupakan rencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang (Hartanto 2018). Tujuan pelaporan realisasi anggaran menurut PSAP Nomor 02 adalah memberikan informasi tentang kinerja dana anggaran unit pelaporan. Perbandingan antara anggaran dan hasil pelaksanaan menunjukkan sejauh mana tujuan yang disepakati antara legislatif dan eksekutif dilaksanakan sesuai undang-undang.

Menurut Rismansyah dan Nurlaili Safitri (2015:51) Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam operasional perusahaan, terdapat upaya

untuk meningkatkan nilai aset dan mengurangi kewajiban yang muncul dari penyampaian barang atau jasa. Realisasi Pendapatan merujuk pada penerimaan pendapatan setelah produk atau jasa selesai dikerjakan dan terwujud melalui penjualan langsung atau kontrak penjualan. Jika kontrak penjualan dilakukan sebelum produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan, karena proses perhimpunan pendapatan belum terjadi (Aslamiah 2020).

Biaya adalah segala pengeluaran yang diperlukan untuk melaksanakan suatu proses produksi, yang diukur dalam satuan uang sesuai dengan harga pasar yang berlaku, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi (Amaliah 2019). Maka realisasi anggaran biaya merupakan suatu pencapaian atau pelaksanaan anggaran yang telah direncanakan untuk pengeluaran atau belanja dalam suatu periode waktu tertentu. Ini mencakup pengeluaran aktual atau pengeluaran yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai kegiatan, proyek, atau operasi selama periode waktu yang ditetapkan dalam anggaran.

## B. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas merupakan sebuah indikator yang mengukur kemampuan organisasi atau program dalam mencapai tujuannya. Tingkat efektivitas ini umumnya dihitung dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Rumus rasio efektivitas adalah :

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Prakiraan pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Kinerja Rasio Efektivitas

Kriteria Efektivitas	Rasio Efektivitas
Sangat efektifitas	>100%
Efektif	100%
Cukup efektif	90% - 99%
Kurang efektif	75% - 89%
Tidak efektif	40%
Sangat efektifitas	>100%

Sumber : Data dari (Situmorang and Cahyani 2023)

Berdasarkan analisis rasio efektifitas yang diuraikan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut (Situmorang and Cahyani 2023):

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka pendapatan dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil pencapaian 100% maka pendapatan dikatakan efektif.
3. Jika hasil pencapaian 90%-99% maka pendapatan dikatakan cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian 75%-89% maka pendapatan dikatakan kurang efektif.
5. Jika hasil di bawah 40% maka pendapatan dikatakan tidak efektif.

## C. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan berhasil

melakukan penghematan anggaran. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat mutlak, melainkan bersifat relatif. Hal ini mengartikan tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini. Perhitungan rasio efisiensi dilakukan berdasarkan setiap tahun anggaran. Rasio efisiensi mencerminkan perbandingan antara biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan pendapatan yang sebenarnya diterima. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio efisiensi:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja}}{\text{Anggaran yang tersedia}} \times 100\%$$

Kriteria kinerja keuangan rasio efisiensi:

Tabel 2. Kriteria kinerja keuangan rasio efisiensi

Kriteria Efisiensi	Rasio Efisiensi
Tidak Efisien	Diatas 100%
Kurang Efisien	90-100%
Efisien	80-90%

Sumber : Data dari (Situmorang and Cahyani 2023)

#### D. Rasio Laba Bersih

Hery (2012) mendeskripsikan laba bersih sebagai sisa pendapatan total setelah memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan dalam periode waktu tertentu, yang kemudian dikurangi dengan jumlah pajak yang harus dibayar. Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi potensi laba di masa mendatang (Adawiya 2020). Untuk rumus rasio laba bersih ialah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Pengeluaran}$$

$$\text{Margin Laba Bersih (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kuantitatif . Penelitian kuantitatif mengacu pada pengukuran dengan angka dan statistik untuk pengujian hipotesis. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan survei dan analisis data statistik untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap objek yang diteliti. Proses analisis ini menggunakan alat Laporan Realisasi Anggaran dengan analisis rasio yang akan membandingkan hasil dari suatu periode, sehingga dapat ditemukan kecenderungan yang terjadi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran dan belanja untuk bulan Desember 2023 dan April 2024 pada Toko Bintang Jaya Rental.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Efektivitas Anggaran Pendapatan

Data yang diperoleh berasal dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dari Bulan Desember 2023 hingga April 2024. Dilakukan analisis terhadap data tersebut yang terfokus pada rasio efektivitas anggaran belanja sebagai gambaran mengenai seberapa dekat pendapatan aktual dengan pendapatan yang direncanakan. Hasilnya adalah perhitungan data sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Tingkat Efektivitas Bulan Januari - April

Bulan	Prakiraan	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
Januari	100.000.000	126.899.000	126,89%	Sangat Efektif
April	120.000.000	149.749.000	124,79%	Sangat Efektif

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis efektivitas anggaran pendapatan menunjukkan bahwa dari bulan Januari hingga April, terdapat variasi yang relatif namun tidak signifikan. Pada bulan Januari, target pendapatan adalah Rp. 100.000.000, dengan realisasi mencapai Rp. 126.899.000, menciptakan tingkat efektivitas sebesar 126,89% (Sangat Efektif).

Sementara itu, untuk proyeksi pendapatan bulan April sebesar Rp. 120.000.000, namun realisasinya mencapai Rp. 149.749.000, menghasilkan tingkat efektivitas sebesar 124,79% (Sangat Efektif). Selama periode Januari hingga April, rata-rata tingkat efektivitas pendapatan melampaui 100%, menunjukkan peningkatan pendapatan menjelang hari libur nasional atau akhir pekan panjang.

Peningkatan pendapatan ini khususnya terlihat pada bulan April, yang bersamaan dengan perayaan Idul Fitri di mana permintaan penyewaan mobil untuk mudik meningkat secara signifikan.

### Analisis Efisiensi Anggaran Belanja

Analisis efisiensi anggaran belanja dapat dijalankan dengan membandingkan pengeluaran aktual belanja langsung dengan anggaran yang telah direncanakan. Ini memberikan gambaran sejauh mana realisasi pengeluaran sesuai dengan perkiraan yang telah dibuat sebelumnya. Perbandingan ini dapat divisualisasikan melalui tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 2. Perhitungan Tingkat Efisiensi Bulan Januari - April

Bulan	Anggaran	Realisasi	Efisiensi	Keterangan
Januari	63.000.000	58.576.000	93,98%	Kurang Efisien
April	65.000.000	59.846.000	92,07%	Kurang Efisien

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis efisiensi anggaran belanja untuk bulan Januari dan April menunjukkan hasil yang hampir serupa, yaitu di atas 90%, menandakan penggunaan biaya kurang efektif.

Pada bulan Januari, anggaran beban usaha sebesar Rp. 63.000.000, dan realisasinya sebanyak Rp. 58.576.000, menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 93,98% (Kurang Efisien). Kondisi ini disebabkan oleh tingginya biaya pada beberapa jenis beban seperti konsumsi sopir, biaya pemeliharaan, dan bahan bakar.

Sementara itu, pada bulan April, anggaran beban usaha mencapai Rp. 65.000.000, namun realisasinya hanya Rp. 59.846.000, sehingga menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 92,07% (Kurang Efisien). Meningkatnya pengeluaran terutama pada biaya pemeliharaan karena meningkatnya rentang waktu penyewaan mobil selama hari raya Idul Fitri. Pola ini menunjukkan bahwa pada hari raya besar atau libur panjang nasional, anggaran belanja cenderung meningkat terutama untuk biaya pemeliharaan dan bahan bakar.

### **Analisis Tingkat Profitabilitas**

Analisis profitabilitas menggunakan rasio laba bersih memberikan gambaran tentang persentase laba bersih yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan dan pengeluaran, dibandingkan dengan total pendapatan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh. Perbandingan ini dapat direpresentasikan secara visual melalui tabel yang diberikan di bawah ini:

Tabel 3. Perhitungan tingkat Profitabilitas Bulan Januari - April

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Selisih	Persen Keuntungan
Januari	126.899.000	58.576.000	68.323.000	53,84%
April	149.749.000	59.846.000	89.303.000	59,64%

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa dari bulan Januari hingga April, tingkat keuntungan cenderung meningkat. Pada bulan Januari, pendapatan mencapai Rp. 126.899.000 dengan pengeluaran Rp. 58.576.000, menghasilkan perbandingan pendapatan terhadap pengeluaran sebesar 53,84%.

Sementara itu, pada bulan April, pendapatan mencapai Rp. 149.749.000 dengan pengeluaran Rp. 59.846.000, sehingga tingkat keuntungan mencapai 59,64%. Rata-rata tingkat keuntungan per bulan adalah 50%. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti hari besar, musim panen, dan libur panjang, yang memengaruhi tingkat permintaan penyewaan mobil, termasuk mobil pribadi, truk, dan mobil kargo.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahwasannya kesimpulan dari jurnal yang kami buat yaitu agar penulis ataupun pembaca dapat memahami, mengetahui, dan menganalisis realisasi anggaran biaya dan pendapatan pada toko Bintang Jaya Rental.

Hasil analisis efektivitas anggaran pendapatan dikatakan relatif tetapi tidak signifikan pada bulan Januari sampai bulan April. Terbukti bahwa pada bulan Januari target pendapatan Rp 100.000.000 dengan realisasi Rp 126.000.000 dapat menghasilkan 126,89% tingkat efektivitas. Sementara proyeksi pendapatan pada bulan April naik Rp 20.000.000 dan realisasinya naik Rp 22.850.000. Pada bulan April, tingkat efektivitas pendapatan anak naik 100% disebabkan cuti bersama perayaan hari raya Idul Fitri yang dapat dipastikan permintaan untuk penyewaan mobil untuk mudik akan meningkat.

Hasil analisis efisiensi anggaran belanja untuk bulan Januari dan bulan April kurang efektif yakni 90%. Karena pada bulan Januari, anggaran beban usaha lebih besar yakni Rp 63.000.000 dari pada realisasinya yaitu Rp 58.576.000 dapat menghasilkan tingkat efisiensi 93,98%. Dan pada bulan April tingkat efisiensi masih kurang efisien dengan nilai 92,07%. Karena meningkatnya permintaan untuk penyewaan mudik menjadikan anggaran belanja ikut meningkat terutama biaya bahan baku dan pemeliharaan.

Hasil analisis profitabilitas pada bulan Januari sampai bulan April terus mendapatkan keuntungan yang meningkat. Hal ini dapat dilihat karena pada bulan Januari pendapatan yang masuk sebesar Rp 126.899.000 dan pengeluarannya Rp 58.576.000. Dan pada bulan April pendapatan yang di dapat sebesar Rp 149.649.000 dan pengeluarannya sebesar Rp 59.846.000. Perubahan ini karena adanya faktor eksternal seperti hari besar dan musim panen.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan Jurnal Penelitian ini. Penulisan Jurnal ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan Jurnal Penelitian ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Saridawati SE,MM selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah Akutansi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika
2. Bapak Budi selaku pemilik Toko Rental Mobil Bintang
3. Teman-teman yang sudah berkerja sama dalam penulisan jurnal ini.
4. Teristimewa kepada Orang Tua kami yang selalu mendoakan untuk kelancaran penulisan jurnal ini

Penulis menyadari dalam penulisan Jurnal Penelitian ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan Jurnal Penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adawiyah, Rabiati El. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Journal of Enterprise and Development* 2(1):35–50. doi: 10.20414/jed.v2i01.1646.
- Amaliah, Riska. 2019. "DESKRIPSI PENCAPAIAN REALISASI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TARGET RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) PADA PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG." INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA.
- Aslamiah. 2020. "ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. BIMARUNA JAYA." SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA.
- Hartanto, Adrian. 2018. "Analisis Rencana Anggaran Biaya (Rab) Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Pt. Griya Sentosa Property)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Kurba, Muhammad Indra Haria. 2022. "Mengenal Analisis Anggaran." *Direktorat Jenderal Anggaran* 1. Retrieved April 30, 2024 (<https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/mengenal-analisis-anggaran->).
- Situmorang, Dokman Marulitua, and Anggun Cahyani. 2023. "ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA PT PELINDO REGIONAL 3 (PERSERO)." *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 3(2):115–20. doi: 10.31862/9785426311961.